

## Analisis Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia Pada Tahun (2021-2022)

**Irma Listiani<sup>1</sup>, Muhammad Reza Ardhana<sup>2</sup>, Chairina<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi Sistem Informasi, Sains dan Teknologi, UIN Sumatera Utara Medan  
[Irmalistiani1003@gmail.com](mailto:Irmalistiani1003@gmail.com)<sup>1</sup>, [rezaardhana00@gmail.com](mailto:rezaardhana00@gmail.com)<sup>2</sup>, [chairina@uinsu.ac.id](mailto:chairina@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

The purpose of this study is to determine the profitability of Islamic banks in Indonesia. Banking as a player in a field that requires financial trust from its customers. Return On Assets (ROA) Measuring a company's ability to generate profits, which can be considered by investors in investing. All Islamic banks in Indonesia will take part in this survey from 2022 to 2021. The results show that the Tertiary Finance (DPK) and Operational Performance (BOPO) variables have a positive and insignificant effect. Unorganized Finance (NPF) and Financial Deposit Ratio (FDR) variables have a negative and significant effect.

Keywords: Bank Syariah Indonesia, ROA, FDR, NDF

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profitabilitas bank syariah di Indonesia. Perbankan sebagai pemain di bidang yang membutuhkan kepercayaan keuangan dari nasabahnya. Return On Assets (ROA) Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang dapat menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi. Seluruh bank syariah di Indonesia akan mengikuti survei ini dari tahun 2022 hingga 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Keuangan Tersier (DPK) dan Kinerja Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan tidak signifikan. Variabel Unorganized Finance (NPF) dan Financial Deposit Ratio (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan.

Kata Kunci : Bank Syariah Indonesia, ROA, FDR, NDF

## PENDAHULUAN

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang mempromosikan kegiatan ekonomi di sektor riil melalui kegiatan bisnis (seperti investasi, perdagangan, dll) yang mengawasi keuangan Islam dan/atau pembiayaan antara bank dan kliennya. Usaha atau kegiatan lain yang terkait dengan aset makro dan mikro. Secara konseptual, bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam, yaitu. H. Keadilan, kemitraan, keterbukaan dan universalitas diprioritaskan untuk semua.

Perbankan syariah dikembangkan dari yayasan yang tidak membedakan urusan sekuler dan agama. Landasan ini mensyaratkan ketaatan pada syariah sebagai landasan seluruh kehidupan. Dasar ini tidak hanya mencakup ibadah, tetapi juga transaksi yang harus sesuai dengan prinsip syariah. Misalnya, salah satu aspek terpenting dari prinsip Syariah adalah larangan riba dan persepsi uang sebagai alat pembayaran untuk pertukaran dan kewajiban keuangan, bukan sebagai komoditas.

Secara umum, throughput adalah efisiensi antara input dan output. Di pasar modal, pendapatan perusahaan mencerminkan posisi keuangan hasil bisnis perusahaan yang menerbitkan saham dan biasanya diukur menggunakan metrik keuangan. Laba perusahaan sangat tergantung pada pembayaran bonus atau bonus yang dilakukan oleh manajemen, yang mempengaruhi arus kas perusahaan. Hasil perusahaan tercermin dalam hasil operasi dan hasil keuangan termasuk dalam laporan keuangan musiman. Laporan keuangan dipengaruhi oleh dua faktor, operasi dan sistem akuntansi yang dibuat oleh perusahaan.

Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian negara. Peran tersebut diwujudkan melalui peran utamanya sebagai perantara antara kreditur dan debitur. Peran bank sebagai perantara adalah menyalurkan uang dari pihak luar (kreditur) kepada pihak yang membutuhkan (debitur). Bank juga merupakan alat yang membantu orang mengelola perbankan mereka atau menyimpan atau menginvestasikan uang.

Dalam menilai kinerja keuangan bank, salah satu metriknya adalah dengan melihat tingkat profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas bank, semakin baik hasil bank tersebut. Jadi, dapat dikatakan indikator yang paling tepat digunakan untuk mengukur kinerja bank tersebut.

Profitabilitas merupakan kemampuan yang menggambarkan kinerja fundamental perusahaan pada tingkat efisiensi dan profitabilitas operasi perusahaan. Menurut Hasibuan (2008), profitabilitas bank adalah kemampuan bank untuk menghasilkan persentase

keuntungan. Penghasilan pada dasarnya adalah penghasilan (dalam rupiah) yang dinyatakan sebagai persentase (%) dari penghasilan.

Rasio profitabilitas adalah “sekelompok indikator yang menunjukkan efek gabungan dari likuiditas, manajemen kekayaan dan manajemen utang terhadap kinerja bisnis”. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu, yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur kinerja bisnis perusahaan tersebut. Profitabilitas dapat dijadikan sebagai contoh efisiensi manajemen yang terlihat dari laba yang dihasilkan.

Dalam industri perbankan, profitabilitas didefinisikan sebagai bank yang menggunakan asetnya untuk memaksimalkan keuntungan. Maksimalisasi keuntungan sama dengan memaksimalkan dana yang diberikan, semakin banyak dana yang dikucurkan ke masyarakat maka semakin banyak pula keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu, laporan laba rugi bank merupakan alat untuk menganalisis atau mengukur efisiensi dan profitabilitas operasi komersial bank. Hasil kegiatan perbankan dalam usahanya tercermin dari hasil kegiatan yang dilakukan. Efisiensi dapat ditentukan dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menguntungkan. Semakin tinggi laba perusahaan maka semakin besar kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut yang berarti harga saham akan naik dan nilai perusahaan akan meningkat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kuantitatif, yaitu mendeteksi adanya variabel bebas atau hanya satu atau lebih variabel (variabel terpisah atau variabel bebas) tanpa membandingkan variabel itu sendiri dan tanpa mencari hubungan dengan variabel lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelusuran kepustakaan; H. Teknik pengumpulan data dari beberapa buku, jurnal dan literatur dengan topik penelitian yang berkaitan dengan industri perbankan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Return on Assets (ROA)**

Berbagai alat analisis dapat digunakan untuk menganalisis laporan akun, seperti analisis probabilitas. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan ROA (return on assets), yang dapat digunakan untuk menentukan seberapa efisien suatu bank atau perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh asetnya. Semakin tinggi tingkat ROA maka semakin tinggi keuntungan bank dan semakin baik posisi bank dalam penggunaan dana. Ini rumusnya:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### **Financing To Deposit Ratio (FDR)**

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah istilah perbankan syariah. Sama seperti LDR, FDR juga berperan sebagai perantara di bank syariah. Istilah FDR digunakan karena istilah utang (pinjaman) tidak dikenal di perbankan syariah. Bank syariah hanya mengenal finance atau keuangan. Rasio pendanaan terhadap kontribusi (FDR) mengukur jumlah dana yang tersedia dalam kaitannya dengan jumlah aset dan modal. Hasilnya dapat digunakan sebagai indikator kemampuan bank untuk mengembalikan referensi nasabah. Anda dapat menghitung rasio FDR. Ini rumusnya:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Volume Pembiayaan}}{\text{Total Penerimaan Dana}}$$

Funding to Deposit Ratio (FDR) merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan bank syariah.

### **BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional)**

BOPO (Operating Expenditure to Operating Income) merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi operasional bank. Biaya operasional mengacu pada semua biaya bunga yang dibayarkan kepada pelanggan yang berhutang. Pada saat yang sama, hasil operasi adalah total pendapatan bunga para kreditur. Semakin rendah nilai BOPO, maka semakin efisien bank tersebut bekerja dalam usahanya. Rumus perhitungan BOPO adalah sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Belanja Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

## Non Performing Financing (NPF)

Non-performing financial loan (NPF) adalah kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit bermasalah, non-performing, dan non-performing. Tanggung jawab BI antara lain memelihara dan mengelola sistem perbankan yang sehat dan handal untuk menjaga stabilitas ekonomi. Oleh karena itu, BI sebagai bank sentral dan regulator perbankan Indonesia mengeluarkan peraturan untuk menilai tingkat kesehatan bank tersebut. Salah satu aturan NPF BI menyatakan bahwa NPF bank harus kurang dari 5%. Ini rumusnya:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Tabel Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Pada Tahun 2021--2022

Profitabilitas	Juni 2022	Maret 2022	Desember 2021	September 2021	Juni 2021
ROA	2,03	1,93	1,61	1,70	1,64
FDR	78,14	74,37	73,39	74,45	74,53
BOPO	74,50	75,25	80,46	79,84	80,68
NPF	2,78	2,91	2,93	3,05	3,11

### ROA

Variabel-variabel dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Hal ini dapat dilihat dengan adanya beberapa variabel yang menunjukkan hasil yang berbeda. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada Juni 2021 ROA Bank Syariah Indonesia 1,64 kemudian meningkat pada September 2021 menjadi 1,70 dan kemudian menurun pada Desember menjadi 1,61 kemudian pada Maret 2022 ROA meningkat menjadi 1,93 kemudian akhirnya ROA meningkat lagi pada Juni 2022 menjadi 2,03.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas ROA menunjukkan bahwa dari Juni 2021 – Juni 2022 hasilnya adalah ROA mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

### FDR

Pada penelitian diatas menunjukkan bahwa FDR dari Juni 2021 – Juni 2022 menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa Juni 2021 FDR Bank Syariah Indonesia 74,53 kemudian menurun pada September 2021 menjadi 74,45

kemudia pada Desember 2021 FDR Bank Syariah Indonesia menurun lagi menjadi 73,39 dan pada Maret 2022 FDR meningkat menjadi 74,37 dan pada akhirnya FDR terus meningkat pada Juni 2022 menjadi 78,14

## **BOPO**

Hasil dari penelitian BOPO dari Bank Syariah Indonesia menunjukkan hasil yang tidak konsisten juga namun pada tiap tahun nya nilai BOPO semakin mengecil yang artinya semakin rendah nilai BOPO maka semakin efisien bank dalam melakukan aktivitas nya. Pada hasil diatas menunjukkan bahwa pada Juni 2021 nilai BOPO Bank Syariah Indonesia 80,68 kemudian pada September 2021 BOPO menurun menjadi 79,84 lalu pada Desember 2021 BOPO kembali meningkat menjadi 80,46 kemudian pada Maret 2022 BOPO kembali menurun menjadi 75,25 dan akhirnya pada Juni 2022 BOPO menurun kembali menjadi 74,50.

## **NPF**

Hasil NPF diatas menunjukkan hasil yang bagus. NPF pada Juni 2021 adalah 3,11 kemudian menurun pada September 2021 menjadi 3,05 dan kemudian pada Desember 2021 menurun kembali menjadi 2,93 dan pada maret 2022 menurun kembali menjadi 2,91 dan pada akhirnya pada Juni 2022 menurun menjadi 2,78. Dan hasil tersebut menunjkan hasil yang bagus karena pada setiap triwulan nya hasil nya menurun yang artinya aktivitas bank semakin bagus.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa dana syirkah temporer secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah uang yang ditabung masyarakat di bank syariah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia. Hasil lain menunjukkan bahwa efisiensi operasional sebagian dapat menghambat profitabilitas bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan perbankan syariah yang lebih efektif dan efisien dapat menekan biaya dan meningkatkan profitabilitas. Bank syariah di Indonesia berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tabungan nasional dan efisiensi biaya bank syariah mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia yang dianggap sebagai faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap profitabilitas bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Safitri and I. Firdaus, “SPK Rekomendasi Pekerjaan Dengan Metode EDAS ( Studi Kasus : Lembaga Kursus dan Pelatihan Komputer Widya Informatika Selat Panjang ),” *J. Inf. Komput. Log.*, vol. 1, no. 4, 2020.
- [2] N. F. Iman and U. Umiyati, “Analisis Determinan Atas Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia,” *J. Akunt. dan Keuang. Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 31–53, 2022, doi: 10.35836/jakis.v10i1.280.
- [3] F. Hanafia and A. Karim, “Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari’ah Di Indonesia,” *Target J. Manaj. Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 36–46, 2020, doi: 10.30812/target.v2i1.697.
- [4] M. Wenno, “Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2020),” *J. Sosoq*, vol. 9, no. 1, pp. 80–98, 2021.
- [5] M. Noval and L. Aisyah, “Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah,” *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 7, no. 1, p. 113, 2021, doi: 10.29040/jiei.v7i1.1640.
- [6] F. Arumingtyas and L. Muliati, “Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia,” *Simp. Nas. Multidisiplin*, vol. 1, no. 1, 2019.
- [7] N. Z. Rahmatullah, F. A. Tripuspitorini, J. Akuntansi, and P. N. Bandung, “Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syarias di Indonesia Tahun 2014-2018 Analysis of the influence of Islamicity performance index on Islamic bank profitability kin Indonesia in 2014-2018,” *J. Appl. Islam. Econ. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 85–96, 2020.
- [8] N. L. Fatmawati and A. Hakim, “Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia,” *J. BAABU AL-ILMI Ekon. dan Perbank. Syariah*, vol. 5, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.29300/ba.v5i1.3115.
- [9] R. Wahyudi, “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19,” *At-Taqaddum*, vol. 12, no. 1, p. 13, 2020, doi: 10.21580/at.v12i1.6093.
- [10] D. Y. Rahayu, T. Kurniati, and S. Wahyuni, “Analisa Pengaruh Intellectual Capital,

Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018,” *Kompartemen J. Ilm. Akunt.*, vol. 18, no. 2, pp. 85–98, 2020, doi: 10.30595/kompartemen.v18i2.7688.

- [11] T. O. Nur and E. T. Widyarti, “Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Periode 2014Q1 – 2018Q4),” *Diponegoro J. Manag.*, vol. 8, no. 4, pp. 76–86, 2019.
- [12] Hendrawan Raharjo, Anita Wijayanti, and Riana R Dewi, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Tahun 2014-2018),” *J. Ilm. Akunt. dan Manaj.*, vol. 16, no. 1, pp. 15–26, 2020, doi: 10.31599/jiam.v16i1.110.
- [13] Fabiana Meijon Fadul, “Studi Literatur Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah” vol. 4, no. 2, pp. 23–31, 2019.